

**EFEKTIVITAS BANTUAN PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) TERHADAP
MOTIVASI DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) PUTRI SITI HAJAR BANDUNG**

**THE EFFECTIVENESS PROGRAM OF SMART INDONESIAN ASSISTANCE (PIP)
TOWARDS MOTIVATION IN MADRASAH TSANAWIYAH (MA) PUTRI SITI
HAJAR BANDUNG**

Nita Andriani Safitri, Nurlatifah, Ripki Lukmanul Hakim, Ara Hidayat

Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Andrianita06@gmail.com, latifahnur706@gmail.com, ripki.elhakim14@gmail.com,
arahidayat@uinsgd.ac.id

Abstract

The percentage of poor people in Indonesia has increased by 0.41% which is a challenge for the government so that the hope of education is not cut off. Education fee assistance is expected to help allocate education costs, either directly or indirectly, which will have an impact on the motivation of students. So that the purpose of this study is to analyze the effectiveness of PIP assistance on the motivation of students at MTs Putri Siti Hajar Bandung. The method used in this research is quantitative method. Collecting data by means of interviews and questionnaires with a total sample of 23 respondents. The results showed that the PIP assistance activity was 61.3%, while the motivation of students at MTs Putri Siti Hajar Bandung was equal to. The effectiveness of PIP assistance has a positive and significant effect on the motivation of students at MTs Putri Siti Hajar Bandung by 16.2%.

Keyword: Effectiveness, Cost of Education, Motivation

Abstrak

Presentase penduduk miskin di Indonesia naik sebesar 0,41 % menjadi tantangan bagi pemerintah agar harapan pendidikan tidak terputus. Bantuan biaya pendidikan diharapkan dapat membantu pengalokasian biaya pendidikan baik secara langsung maupun tak langsung yang memberi dampak pada motivasi peserta didik. Sehingga tujuan penelitian ini yaitu menganalisis efektifitas bantuan PIP terhadap motivasi peserta didik di MTs Putri Siti Hajar Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Pengumpulan data dengan cara wawancara dan kuisioner dengan jumlah sampel sebanyak 23 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ewktifitas bantuan PIP sebesar 61,3 %, sedangkan motivasi peserta didik di MTs Putri Siti Hajar Bandung sebesar . Efektifitas bantuin PIP berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi peserta didik di MTs Putri Siti Hajar Bandung sebesar 16.2 %.

Kata Kunci: Efektifitas, Biaya Pendidikan, Motivasi

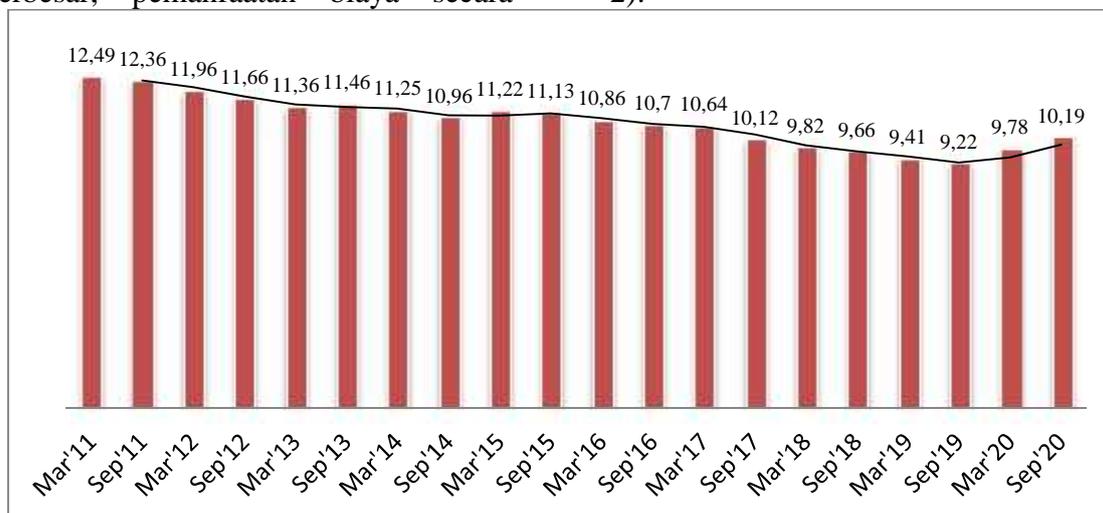
A. PENDAHULUAN

Inti dari penerapan manajemen dalam sebuah organisasi termasuk lembaga pendidikan ialah efektivitas, efisiensi dan produktifitas. Akan tetapi dalam pelaksanaan dan praktiknya, pendidikan tidak dapat bebas dari biaya (*cost*) karena pendidikan mempunyai nilai *monetary (direct and direct cost)* yang keseluruhan biaya tersebut bertujuan untuk membiayai peserta didik dalam proses belajar mengajar. Melalui pendidikan dihasilkan manusia-manusia yang mempunyai kemampuan dan keterampilan yang diperlukan bagi perekonomian suatu negara dalam meningkatkan pendapatan individu dan pendapatan nasional (Ara Hidayat dan Imam Machali, 2018, hlm. 397-404). Biaya merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung pelaksanaan lembaga pendidikan karena suatu rencana tidak akan terlaksana tanpa adanya dukungan biaya yang mencukupi kebutuhan (Rusdiana, 2015, hlm. 222). Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 46 ayat (1) dijelaskan bahwa “pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat”.

Pemerintah bertanggung jawab sekitar 70% dalam penanggungan dana terbesar pendidikan. Pemerintah pusat dan daerah berupaya dalam mengusahakan agar alokasi untuk sektor pendidikan diperbesar, pemanfaatan biaya secara

efektif dan efisien serta mengupayakan dalam alokasi bagi sektor pendidikan dari pajak umum (Rusdiana, 2015, hlm. 226). Upaya-upaya pemerintah dalam peningkatan pendidikan perlu dihargai dan diperlukan komitmen serta konsistensi pelaksanaan yang jelas dan tepat sasaran agar mutu pendidikan dapat meningkat sehingga menghasilkan lulusan handal (Djoyosuroto, 2018, hlm. 16).

Salah satu kebijakan pemerintah dalam membantu pengalokasian biaya pendidikan ialah Program Indonesia Pintar (PIP), yang dirancang untuk membantu peserta didik dari keluarga kurang mampu atau prioritas agar tetap mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat pendidikan menengah, melalui jalur formal maupun nonformal (Zamjani, 2018, hlm. 67). Program Indonesia Pintar melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) merupakan salah satu upaya pemerintah dalam membantu kemiskinan di Indonesia dalam bidang pendidikan. Karena menurut Badan Pusat Statistik, perkembangan kemiskinan di Indonesia masih mengalami kenaikan. Pada September 2020 dengan penduduk sebanyak 27,55 juta orang, presentase penduduk miskin di Indonesia naik sebesar 0,41 % terhadap Maret 2020 dengan presentase kemiskinan sebesar 10,19%, seperti yang ditunjukkan oleh grafik dibawah ini (BPS Indonesia, 2020, hlm. 2):



Gambar 1

Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin di Indonesia Pada Maret 2011 sampai September 2020

Menurut ketentuan dalam Peraturan Bersama antara Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah dan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Nomor: 07/D/BP/2017 tentang petunjuk pelaksanaan PIP Tahun 2017, dana PIP wajib digunakan untuk membantu biaya pendidikan peserta didik. Dalam peraturan tersebut bahwa pemanfaatan alokasi biaya bantuan tersebut diperuntukan untuk membeli buku dan alat tulis, membeli pakaian seragam sekolah atau perlengkapan sekolah, biaya transportasi peserta didik ke sekolah, uang saku peserta didik, biaya kursus atau les tambahan bagi peserta didik pendidikan formal, biaya praktik tambahan atau penambahan biaya uji kompetensi (jika beasiswa uji kompetensi tidak mencukupi), biaya magang atau penempatan kerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) bagi peserta didik pendidikan nonformal (Petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar, 2017, hlm. 17). Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa efektivitas penggunaan dana bantuan PIP sebesar 56% yang menggunakan sebagian dana bantuan untuk keperluan pendidikan dengan dipengaruhi berbagai faktor seperti faktor ekonomi orang tua yang lemah (Hasan, 2017, hlm. 17). Penelitian lain menurut Eni dan Oyon menunjukkan bahwa dalam pemanfaatan dana peserta didik sering kali lupa untuk menggunakan dana tersebut dalam biaya pendidikan bukan dalam membeli kebutuhan yang tidak ada hubungannya dengan kepentingan sekolah (Rohaeni & Saryono, 2018, hlm. 202).

Prioritas alokasi biaya pendidikan diorientasikan untuk mengatasi permasalahan dalam aksesibilitas dan daya tampung dalam menghasilkan manfaat bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia, sehingga dalam mengukur efektivitas biaya pendidikan perlu adanya prasyarat yang dipenuhi agar alokasi

anggaran yang tersedia dapat terarah penggunaannya. Keterbukaan, partisipasi dan akuntabilitas menjadi kunci untuk mewujudkan efektivitas biaya pendidikan (W. P, 2013, hlm. 569). Bantuan biaya PIP yang diberikan oleh pemerintah pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan PIP masih kurang efektif, penelitian di SMP Negeri 7 Salatiga mengungkapkan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam pelaksanaan akibat biaya yang diterima belum mampu memenuhi kebutuhan proses pendidikan sesuai dengan juknis yang ada (Yusup et al., 2019, hlm. 49).

Saat mempertimbangkan bantuan paling efektif untuk peserta didik yang berpenghasilan rendah, bantuan berbasis kebutuhan merupakan pilihan yang terbaik. Bantuan biaya pendidikan berkaitan dengan ketekunan yang dimiliki peserta didik. Analisis survei peserta didik menyimpulkan bahwa angka putus sekolah sangat bergantung pada bantuan biaya pendidikan serta bantuan biaya pendidikan berhubungan dengan ketekunan yang dimiliki peserta didik (Long, 2008, hlm. 21). Ketekunan peserta didik selama proses pembelajaran merupakan salah satu ciri dari motivasi belajar. Ciri-ciri motivasi belajar peserta didik menurut Sardiman A.M dapat dilihat dari ketekunan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan, ulet menghadapi kesulitan atau tidak mudah putus asa untuk memperoleh prestasi sebaik mungkin, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam permasalahan sekolah, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, senang bekerja mandiri dan terampil dalam memecahkan masalah dalam soal-soal (A.M, 2011, hlm. 83). Menurut Harter, indikator motivasi dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik diniali berdasarkan lima dimensi yaitu a) preferensi untuk

pekerjaan yang menantang atau mudah, b) pembelajaran yang dilakukan oleh rasa ingin tahu, c) keinginan untuk bekerja secara mandiri atau ketergantungan pada guru, d) ketergantungan pada penilaian dulu atau perorangan, dan e) kesuksesan atau kegagalan selama proses pembelajaran. Indikator lain mengenai motivasi belajar dapat dilihat berdasarkan kompetensi yang dirasakan peserta didik, sikap senang selama proses pembelajaran, keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, dan partisipasi (Meece, Judith & McColskey, 1997, hlm. 71-75).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan melalui wawancara, peserta didik yang menerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang berada di Kecamatan Cileunyi sebanyak 2.702. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 1.928 peserta didik dengan jumlah dana sebesar Rp. 1.188.750.000. Sedangkan, pada MTs Putri Siti Hajar Bandung yang berada di wilayah Kecamatan Cileunyi, peserta didik yang menerima KIP sebanyak 8 orang. Pada pelaksanaan PIP tersebut, tidak ada pelaporan penggunaan biaya penerima PIP kepada pihak sekolah sebagai bentuk transparansi biaya yang telah diperoleh. Oleh karena itu, penelitian dilakukan sebagai acuan dalam mengoptimalkan pemanfaatan dana bantuan PIP secara efektif dan dampaknya terhadap motivasi peserta yang sudah mendapatkan bantuan tersebut.

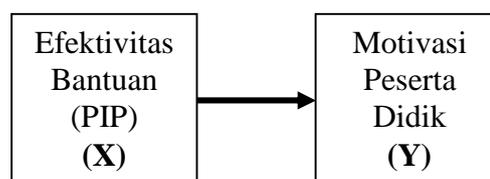
Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) di MTs Putri Siti Hajar Bandung?
2. Bagaimana motivasi peserta didik di MTs Putri Siti Hajar Bandung?
3. Bagaimana pengaruh efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap motivasi peserta didik di MTs Putri Siti Hajar Bandung?

Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk menganalisis efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP), menganalisis motivasi peserta didik dan menganalisis pengaruh efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap motivasi peserta didik di MTs Putri Siti Hajar Bandung. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian adalah H_0 = tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap motivasi peserta didik di MTs Putri Siti Hajar Bandung. Sedangkan, H_a = ada pengaruh yang positif dan signifikan antara efektivitas bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap motivasi peserta didik di MTs Putri Siti Hajar Bandung.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif statistik dengan pendekatan *cros sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil statistik secara signifikan serta hasil praktis yang disampaikan melalui interval kepercayaan. (John W. Creswell, 2014, hlm. 200). Pendekatan kuantitatif melibatkan proses pengumpulan, menganalisis, menafsirkan dan menulis hasil penelitian dengan tujuan menganalisis pengaruh efektivitas bantuan PIP terhadap motivasi peserta didik di MTs Putri Siti Hajar Bandung. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian yaitu efektivitas bantuan PIP dan variabel terikat yaitu motivasi peserta didik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur data kuantitatif (angka) dalam menentukan pengaruh antar variabel. Adapun desain penelitian ini yaitu sebagai berikut:



1. Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Putri Siti Hajar Bandung yang beralamat di Kota Bandung Jawa Barat. Waktu penelitian berkisar pada bulan Januari hingga Februari. Diawali dengan studi pendahuluan dan studi literatur untuk mencari masalah penelitian kemudian dikembangkan menjadi judul penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian berupa kuisioner dengan menggunakan penilaian *skala likert*. Hasil instrument yang dikumpulkan dari responden dianalisis untuk ditarik kesimpulan mengenai penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian yaitu peserta didik MTs Putri Siti Hajar Bandung yang berjumlah 23 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 23 orang. Sampel ditentukan menggunakan *sampling purposive*. Teknik sampling digunakan karena pertimbangan bahwa hanya 8 orang peserta didik yang menerima bantuan dan tenaga pendidik sebanyak 15 orang maka sampel digunakan secara keseluruhan dari populasi, karena penelitian dilakukan mengenai efektivitas bantuan PIP maka responden yang masuk dalam daftar penerima bantuan Program Indonesia Pintar (PIP) yang dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2014, hlm. 85).

3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan bersumber dari data primer berdasarkan pengamatan dan pengukuran langsung. Data primer didapatkan dari hasil kuisioner yang bersumber dari responden. Penelitian yaitu peserta didik penerima bantuan PIP di MTs Putri Siti Hajar Bandung. Teknik pengumpulan data diperlukan untuk memperoleh data dalam penelitian. Cara yang digunakan dalam teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk studi pendahuluan. Observasi terstruktur dilakukan secara

sistematis. Penelitian dilakukan untuk mengukur keigihan peserta didik maka observasi dilakukan untuk menilai setiap perilaku peserta didik di MTs Putri Siti Hajar Bandung.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menemukan permasalahan data sekunder yang dikumpulkan. Wawancara tidak terstruktur dilakukan kepada operator di MTs Putri Siti Hajar Bandung. Wawancara terbuka atau tidak terstruktur bertujuan untuk penelitian pendahuluan atau penelitian mendalam tentang responden, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis (Sugiyono, 2014, hlm. 137).

c. Kuisioner

Kuisioner dalam penelitian digunakan untuk mengukur efektivitas bantuan PIP terhadap motivasi peserta didik di Mts Putri Siti Hajar Bandung. Kuisioner yang digunakan menggunakan penilaian *skala likert* sebagai berikut:

Tabel 1

Penilaian Skala Likert pada Kuisioner

No	Pilihan Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-ragu (RR)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Teknik Analisis Data

Jenis data penelitian yang dihasilkan dari kuisioner yaitu data interval. Analisis data dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Prosedur pertama dilakukan untuk menguji instrumen penelitian yaitu kuisioner efektivitas bantuan PIP terhadap motivasi peserta didik di MTs Putri Siti Hajar Bandung. Instrumen penelitian dirancang berdasarkan indikator pada variabel yang diteliti. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketepatan dan keajegan instrumen. Setelah instrument

valid dilakukan uji asumsi klasik yaitu normalitas dan linieritas. Analisis deskriptif dilakukan menggunakan penentuan $\frac{s_i}{s_i + p} \times 100 \%$ (Sugiyono, 2014, hlm. 176). Uji hipotesis dilakukan dengan regresi sederhana. Persamaan regresi sederhana ditentukan dengan rumus $Y = a + b X$ (Sugiyono, 2014, hlm. 188). Analisis statistik dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 25 dan diinterpretasikan untuk ditarik kesimpulannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

MTs Putri Siti Hajar Bandung merupakan salah satu madrasah yang berada di Kampung Sukasari, jalan Sadang Nomor 10, Desa Cinunuk kecamatan Cileunyi Kabupaten Kota Bandung. Indikator yang digunakan dalam instrument penelitian pada efektifitas bantuan PIP ialah pemanfaatan dana PIP

sesuai dengan juknis PIP tahun 2017. Sedangkan untuk indikator motivasi peserta didik menggunakan indikator yaitu preferensi untuk pekerjaan yang menantang atau mudah, pembelajaran yang dilakukan oleh rasa ingin tahu, keinginan untuk bekerja secara mandiri atau ketergantungan pada guru, ketergantungan pada penilaian dulu atau perorangan, kesuksesan atau kegagalan selama proses pembelajaran, kompetensi yang dirasakan peserta didik, sikap senang selama proses pembelajaran, keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran, dan partisipasi. Instrumen yang digunakan sebanyak 24 item soal. Setelah dilakukan uji validasi dan reliabilitas item yang digunakan sebanyak 20 item soal.

1. Hasil Penelitian

a. Efektifitas Bantuan PIP

Pernyataan yang digunakan dalam efektifitas bantuan PIP sebanyak 7 item soal, dengan hasil yang sebagai berikut:

Tabel 2

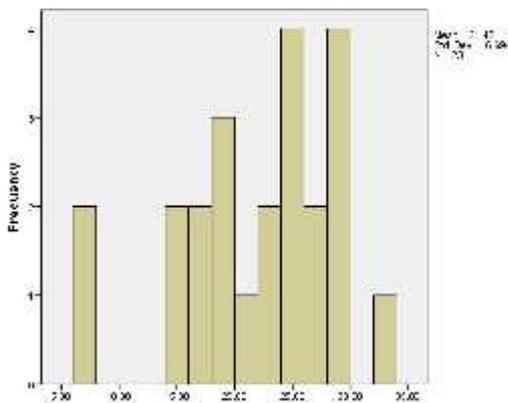
Skor Distribusi Frekuensi Efektifitas Bantuan PIP MTs Putri Siti Hajar Bandung

Variabel	Sum	Mean	Median	Standar Deviation	Variance	Minimum-Maximum
Efektifitas Bantuan PIP	494	21,48	22	6,694	44,80	7-32

Berdasarkan tabel di atas, nilai mean hasil kuisioner dengan responden 23 orang sebesar 21,48 dengan standar deviasi sebesar 6,69. Data tersebut menunjukkan sebaran yang cukup baik karena nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi. Hasil data kuisioner untuk efektifitas bantuan PIP ditentukan menggunakan skor ideal dari kuisioner. Skor ideal untuk efektifitas bantuan PIP = $5 \times 7 \times 23 = 805$. Berdasarkan data yang terkumpul, jumlah skor variabel efektifitas bantuan PIP yang diperoleh melalui pengumpulan data hasil kuisioner sebesar 494. Dengan demikian nilai efektifitas bantuan PIP MTs Putri Siti Hajar Bandung sebesar 61,3 %.

Berdasarkan indikator yang digunakan dapat diketahui indikator efektifitas bantuan PIP mana yang lebih

efektif pemanfaatannya menurut persepsi responden. Indikator pemanfaatan dana bantuan PIP untuk membeli buku dan alat tulis sebesar 66,9 %. Indikator mengenai pemanfaatan dana bantuan PIP untuk membeli pakaian seragam sekolah atau praktik dan perlengkapan sekolah sebesar 72,17 %, indikator pemanfaatan dana PIP untuk transportasi ke sekolah yang digunakan peserta didik sebesar 59,13%, indikator pemanfaatan bantuan PIP sebagai uang saku sebesar 64,35 %, pemanfaatan dana bantuan untuk biaya kuru atau les tambahan sebesar 48,69%, dan pelaporan penggunaan dana PIP sebesar 53,04 %. Gambaran lengkap mengenai sebaran efektifitas bantuan PIP dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2
Sebaran Frekuensi Efektifitas Bantuan PIP
MTs Putri Siti Hajar Bandung

b. Motivasi Peserta Didik

Pernyataan yang digunakan dalam variabel motivasi peserta didik sebanyak 13 item soal, dengan hasil yang sebagai berikut:

Tabel 3

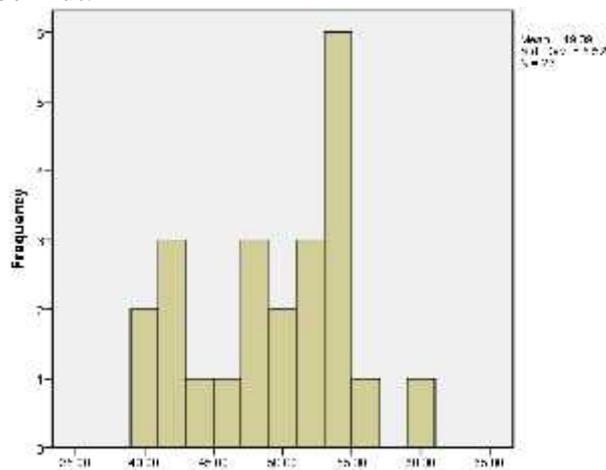
Skor Distribusi Frekuensi Motivasi Peserta Didik MTs Putri Siti Hajar Bandung

Variabel	Sum	Mean	Median	Standar Deviation	Variance	Minimum-Maximum
Motivasi	1129	49,09	50	5,52	30,53	40-60

Berdasarkan tabel di atas, nilai mean hasil kuisioner dengan responden 23 orang sebesar 49,09 dengan standar deviasi sebesar 5,52. Data tersebut menunjukkan sebaran yang cukup baik karena nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi. Hasil data kuisioner untuk motivasi peserta didik ditentukan menggunakan skor ideal dari kuisioner. Skor ideal untuk motivasi peserta didik = $5 \times 13 \times 23 = 1495$. Berdasarkan data yang terkumpul, jumlah skor variabel motivasi peserta didik yang diperoleh melalui pengumpulan data hasil kuisioner sebesar 1129. Dengan demikian motivasi peserta didik MTs Putri Siti Hajar Bandung sebesar 75,5 %.

Berdasarkan indikator yang digunakan dapat diketahui indikator motivasi peserta didik MTs Putri Siti Hajar Bandung. Indikator preferensi untuk pekerjaan yang menantang atau mudah sebesar 62,60 %, pembelajaran yang dilakukan oleh rasa ingin tahu peserta didik sebesar 63,47 %, keinginan untuk bekerja secara mandiri atau ketergantungan pada guru sebesar 81,73 %, ketergantungan pada penilaian sebesar 81,73 %, kesuksesan atau kegagalan selama proses pembelajaran sebesar 74,78 %, kompetensi yang dirasakan peserta didik sebesar 79,13 %, sikap senang yang ditunjukkan peserta didik selama proses

pembelajaran sebesar 80,57 %, keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran sebesar 77,17 %, dan partisipasi yang ditunjukkan peserta didik selama proses pembelajaran sebesar 72,17 %. Gambaran lengkap mengenai sebaran motivasi peserta didik MTs Putri Siti Hajar Bandung dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3
Sebaran Frekuensi Motivasi Peserta Didik
MTs Putri Siti Hajar Bandung

c. Efektifitas Bantuan PIP terhadap Motivasi Peserta Didik

Pengujian pengaruh efektifitas bantuan PIP terhadap motivasi peserta didik MTs Putri Siti Hajar Bandung dilakukan pengujian dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Output SPSS Coefficients Efektifitas Bantuan PIP terhadap Motivasi Peserta Didik
MTs Putri Siti Hajar Bandung
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	41.961	3.704		11.328
1 Efektifitas_Bantuan_PIP	.332	.165	.402	2.011

a. Dependent Variable: Motivasi

Berdasarkan tabel diatas, nilai t hitung sebesar 2,011. Sedangkan untuk nilai t tabel 23 responden dengan probabilitas sebesar 0,05 yaitu 1,174. Karena nilai t hitung sebesar 2,011 > t tabel sebesar 1,174 maka dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa adanya pengaruh efektifitas bantuan PIP terhadap motivasi peserta didik MTs Putri Siti Hajar Bandung. Besarnya pengaruh tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 4
Pengaruh Efektifitas Bantuan PIP terhadap Motivasi Peserta Didik MTs Putri Siti Hajar Bandung

Variabel	R	R Square	Persamaan Regresi	Probabilitas
Efektifitas Bantuan PIP terhadap Motivasi	0,402	0,162	$Y = 41,961 + 0,332 X$	0,05

Berdasarkan tabel di atas, persamaan regresi yaitu $Y = 41,961 + 0,332 X$ dengan nilai koefisien regresi bernilai positif hal tersebut berarti efektifitas bantuan PIP berpengaruh positif terhadap motivasi peserta didik MTs Putri Siti Hajar Bandung. Angka koefisien regresi sebesar 0,332 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% efektifitas bantuan PIP maka motivasi peserta didik MTs Putri Siti Hajar Bandung akan meningkat sebesar 0,332. Angka konstan untuk variabel bernilai 41,961 mempunyai arti bahwa jika bantuan dana PIP tidak efektif maka nilai konsisten motivasi peserta didik sebesar 41,961. Berdasarkan output di atas, dihasilkan nilai R Square sebesar 0,162. Nilai tersebut berarti bahwa efektifitas bantuan PIP berdampak pada motivasi peserta didik MTs Putri Siti Hajar Bandung sebesar 16,2 % dan sisanya 83,3 % dipengaruhi oleh faktor lain.

2. Pembahasan

Bantuan PIP bertujuan agar dapat meringankan biaya personal pendidikan peserta didik, baik biaya langsung maupun tidak langsung. Program Indonesia Pintar (PIP) disalurkan melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) dan besaran untuk jenjang MTs sebesar 750.000 untuk 1 tahun. Berdasarkan hasil penelitian, efektifitas bantuan PIP Mts Putri Siti Hajar Bandung sebesar 61,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan dana yang banyak digunakan untuk membeli pakaian seragam dan perlengkapan sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara analisis keefektifan biaya apabila suatu pekerjaan dikatakan efektif jika hal tersebut dikerjakan dengan tepat dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan kata lain, biaya bantuan digunakan secara efektif dengan mengarahkan biaya tersebut untuk mencapai tujuan yang direncanakan (W. P, 2013, hlm. 11). Dengan demikian, biaya

pendidikan yang dikeluarkan pembuat kebijakan secara sistematis mempertimbangkan dampak dari biaya tersebut, sehingga biaya tersebut diharapkan berdampak pada peningkatan mutu pendidikan dan memberikan dampak positif bagi peningkatan hidup masyarakat dan komitmen untuk berpartisipasi dalam pembiayaan pendidikan dengan memperhatikan komponen biaya yang dibutuhkan dan transparansi (Arwildayanto et al., 2017, jlm. 86-89).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang ditimbulkan dari efektifitas bantuan PIP terhadap motivasi peserta didik sebesar 16,2 %. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya bahwa pemanfaatan beasiswa PIP berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik sebesar 38,3 % (Rasakhi, 2019, hlm. 93). Penelitian lain menjelaskan bahwa, dengan adanya kartu Indonesia pintar memberikan peningkatan motivasi bagi warga belajar dalam mengikuti pembelajaran pada pendidikan kesetaraan Paket B dan Paket C (Syaefudin et a., 2019, hlm. 150). Pentingnya motivasi bagi peserta didik yaitu dapat memberikan dampak bagi proses belajar, kurangnya motivasi dalam dunia pendidikan dapat merusak proses pembelajaran bagi peserta didik (Vero & Puka, 2017, hlm. 65).

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan uraian penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa efektifitas bantuan PIP MTs Putri Siti Hajar Bandung sebesar 61,3 %. Motivasi peserta didik di MTs Putri Siti Hajar Bandung sebesar 75,5 % yang dapat dilihat dari keterlibatan selama proses pembelajaran, kemandirian, sikap senang selama proses pembelajaran dan partisipasi peserta didik. Efektifitas bantuan PIP berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi peserta didik di MTs Putri Siti Hajar Bandung sebesar 16,2 % dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain sebesar 83,3 %.

2. Saran

Peneliti memeberikan saran bagi sekolah untuk memephatikan faktor lain dari efektifitas agar tujuan yang diharapkan dari pemberian PIP dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Bagi peserta didik untuk lebih terbuka dalam melaporkan pemanfaatan biaya agar pengelolaan biaya bisa lebih transparan, karena salah satu kunci efektifitas adalah keterbukaan dan akuntabel. Dan bagi peneliti lain, dalam hal ini efektifitas hanya difokuskan pada pemanfaatan maka bisa dikembangkan pada faktor efektifitas lain seperti sosialisasi, monitoring dan evaluasi sehingga variabel lain dapat diteliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, S. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.
- Ara Hidayat dan Imam Machali. (2018). *The Handbook of Education Management* (Cetakan Ke). Prenadamedia Group.
- Arwildayanto, Lamatenggo, N., & Sumar, W. T. (2017). Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 110, Issue 9). Widya Padjadjaran.
- BPS Indonesia. (2020). Statistik Profil Kemiskinan di Indonesia. In *Badan Pusat Statistik (BPS)* (Vol. 07, Issue 56).
- Petunjuk Pelaksanaan Program Indonesia Pintar, Pub. L. No. 02/MPK.C/PM/2017, 1 (2017).
- Djoyosuroto, R. S. (2018). Impelementasi Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) di SMA Negeri 2 Dumoga. *MAP (Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik)*, 1(1), 15–30.
- Hasan, N. F. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Pendidikan (Studi Kasus pada Siswa Peserta PIP dari Keluarga Peserta PKH di SDN Jogosatru Sidoarjo). *Modeling: Jurnal Prgram Studi PGMI*, 4(1), 1–18.

- John W. Creswell. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publication.
- Long, B. T. (2008). *What Is Known About the Impact of Financial Aid? Implications for Policy* (Issue April).
- Meece, Judith & McColskey, W. (1997). *Improving Student Motivation: A Guide for Teachers and School Improvement Teams* (First). Educational Resources Information Center (ERIC).
- Rasakhi, D. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru. In <http://repository.uin-suska.ac.id/>. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rohaeni, N. E., & Saryono, O. (2018). Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam Upaya Pemerataan Pendidikan. *Journal of Education Management and Administration Review*, 2(1), 1–12.
- Rusdiana, A. (2015). Pengelolaan Pendidikan. In *CV Pustaka Setia*. CV Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syaefudin, S., Yuliani, L., & Oktiwanti, L. (2019). Pemberian Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar bagi Peserta Didik di PKBM Gema pada Pendidikan Kesetaraan Program Paket A dan C Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. *Jurnal Comm-Edu*, 2(2), 147–152.
- Vero, E., & Puka, E. (2017). The Importance of Motivation in an Educational Environment. *Formazione & Insegnamento*, XV(1), 57–66.
<http://www.lulu.com/shop/gazala-bhoje/the-importance-of-motivation-in-an-educational-environment/paperback/product-22168435.html>
- W. P, F. (2013). Pembiayaan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 19(4), 565.
<https://doi.org/10.24832/jpnk.v19i4.310>
- Yusup, W. B., Ismanto, B., & Wasitohadi, W. (2019). Evaluasi Program Indonesia Pintar dalam Peningkatan Akses Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 44–53.
<https://doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i1.p44-53>
- Zamjani, I. (2018). Pelaksanaan Program Indonesia Pintar Bagi Penerima Kartu Indonesia Pintar Reguler: Studi di Empat Daerah Kunjungan Kerja Presiden Tahun 2017. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 11(2), 64–82.